

LAPORAN AKHIR SEJARAH KOTA CIMAHI

Penulis:

Prof. Dr. Nina H. Lubis, M. S.

PEMERINTAH KOTA CIMAHI

Mei 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi, yang telah mengizinkan kami menyelesaikan buku *Sejarah Kota Cimahi* ini tepat pada waktunya. Perlu kami sampaikan bahwa buku ini merupakan revisi buku *Sejarah Kota Cimahi* yang kami susun pada tahun 2004. Revisi ini kami lakukan, karena setelah sebelas tahun berlalu, ternyata banyak perkembangan yang terjadi di Kota Cimahi sehingga kami menganggap bahwa buku lama itu harus direvisi.

Secara administratif, Cimahi tumbuh dari sebuah desa, bahkan ke-*umbul*-an hingga menjadi kota dalam kurun waktu hampir tiga abad. Perkembangannya merefleksikan suatu dinamika yang khusus dengan permasalahan cukup kompleks. Dalam rangka merevisi buku *Sejarah Kota Cimahi* ini, kami melakukan penelitian di lapangan dengan mendatangi lokasi di seputar Cimahi, baik lokasi yang telah disebut dalam buku terdahulu maupun lokasi yang dulu belum dikunjungi, termasuk mewawancarai informan-informan khususnya para seniman pelukis. Selain itu kami juga mengunjungi Perpustakaan Nasional RI di Jakarta, untuk mencari peta dan sumber-sumber lainnya. Kami juga mencari data statistik terbaru untuk menggambarkan perkembangan mutakhir terkait kependudukan di Kota Cimahi.

Perlu pula kami jelaskan bahwa Tim Penulis buku revisi ini tidak sama dengan Tim Penulis buku terdahulu, kecuali ketuanya. Namun, kami sepenuhnya menggunakan buku terdahulu sebagai sumber utama. Oleh karena itu, nama teman-teman anggota Tim Terdahulu tidak kami cantumkan pada Daftar Penulis, namun kami cantumkan buku terdahulu di bagian referensi. Selain itu, karena tuntutan administrasi dari Pemerintah Kota Cimahi, nama anggota tim tidak dicantumkan di halaman buku ini.

Berbagai pihak telah memberikan bantuan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sudah sewajarnya kami mengucapkan terima kasih. Pertama, kepada Walikota Cimahi, Ibu Hj. Atty Suharti Tochija, S. E., yang telah memfasilitasi penelitian dan penerbitan buku ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa bantuan beliau, tulisan ini tidak mungkin terwujud.

Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada anggota tim, yaitu Miftahul Falah, M. Hum., Dra. Ety Saringendiyanti, M. Hum., dan Budimansyah, S.T., yang telah bekerja keras untuk melakukan heuristik (pengumpulan data) dan menulis naskah untuk buku ini. Sesungguhnya buku ini adalah karya kita bersama, meskipun nama kalian tidak tercantum di halaman buku ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada Bapak Dede Syarif H. D., mantan Ketua Dewan Kesenian Cimahi yang telah banyak membantu dalam pencarian data di lapangan terutama dalam mewawancarai para pelukis Cimahi, mengunjungi pusat kuliner Cimahi, dan Lembur Batik Cimahi. Ucapan terima kasih kami tujukan pula kepada Ibu Erni Siregar, Penasihat Dewan Budaya Cimahi, yang telah membantu mewawancarai dan mencari data tentang seniman-seniman di Cimahi.

Akhirulcata, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, yang tidak dapat kami sebut satu per satu. Semoga kebaikan ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cimahi, 2 Mei 2015

Penulis,

Prof. Dr. Nina H. Lubis, M. S.

DAFTAR ISI

	Hlm.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR FOTO	vi
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : MASA PRASEJARAH.....	1
A. Kondisi Geografis dan Tinggalan Arkeologis	1
B. Mitos tentang Cimahi	6
C. Cimahi dalam Catatan Sejarah	14
BAB II : PERKEMBANGAN KOTA MILITER	
MASA HINDIA BELANDA	26
A. Cimahi Masa Hindia Belanda	27
B. Pembangunan Cimahi sebagai Garnisun Militer	33
C. Sarana Olah Raga dan Latihan Militer	40
D. Jaringan Militer Belanda di Cimahi	43
E. Zaman Pendudukan Jepang	45
BAB III : DALAM GEJOLAK PERUBAHAN	49
A. Masa Perang Kemerdekaan	49
B. Dari Demokrasi Liberal hingga Tragedi Nasional 1965	55
C. Jaringan Instansi Militer	59
BAB IV : DARI KOTA ADMINISTRATIF MENJADI KOTA	99
A. Kota Administratif	99
B. Lahirnya Kota Cimahi	105
BAB V : DINAMIKA SEBUAH KOTA	139
A. Kehidupan Politik	139
B. Kependudukan dan Fenomena Sosial	141
C. Tata Ruang Kota Cimahi	149

D. Industri dan Ekonomi Masyarakat	164
E. Kehidupan Sosial Budaya	173
BAB VI : PEMBANGUNAN MASA	
WALIKOTA ITOC TOCHIJA	234
A. Itoch Tochija: Walikota Pertama Cimahi	234
B. Dari Itoch Tochija ke Atty Suharti	274
DAFTAR SUMBER	279

DAFTAR FOTO

	Hlm.
Foto 1 : Sebaran Peralatan Batu Obsidian di Tepian Danau Bandung Purba	5
Foto 2 : Curug Cimahi, Curug Bukbruk, dan Curug Panganten	8
Foto 3 : Makam Mbah Dalem Wirasuta (TPU Cipageran)	12
Foto 4 : Petilasan Eyang Said, Eyang Bintang, Eyang Patih Akbar, dan Eyang Geleng di TPU Cipageran	13
Foto 5 : Peta Keresidenan Priangan Tahun 1926-1931	22
Foto 6 : Peta Topografi Cimahi Tahun 1919	24
Foto 7 : <i>Societeit Militaire</i> Sekitar Tahun 1910	29
Foto 8 : Potret Bersama Siswa Mulo Cimahi Sekitar Tahun 1917	31
Foto 9 : <i>Militaire Hospital</i> di Cimahi	34
Foto 10 : Penjara Poncol (Kiri, Tahun 2004; Kanan, Tahun 2015)	35
Foto 11 : Blueprint Lapangan Terbang Andir	36
Foto 12 : Siswa Korps Cadangan KNIL Tahun 1941	38
Foto 13 : Tangsi Militer Belanda (Gedung Empat)	39
Foto 14 : <i>Velocitas Terrein</i> (sekarang Lapangan Rajawali)	42
Foto 15 : Kamp Interniran Baros (Bunsho II Kamp 5) Tahun 1943	47
Foto 16 : Suasana Ketika Tentara APRA memasuki Bandung melalui Cimahi	54
Foto 17 : Pussen Artileri, Cimahi	61
Foto 18 : Pusdik Armed Cimahi	62
Foto 19 : Tugu Prajurit Pusdik Armed Cimahi	63
Foto 20 : Pusdik Bekang	75
Foto 21 : Salah Satu Gedung di Pusdik Bekang	76
Foto 22 : Pusdikpom Cimahi	80
Foto 23 : Pusdik Pangilum	86
Foto 24 : Salah Satu Gedung di Kompleks Kodim Cimahi	88
Foto 25 : Stadion Sangkuriang	93

Foto 26	: Bekas Kantor Walikotatif Cimahi	101
Foto 27	: Gedung Bekas DPRD Kota Cimahi dan Gedung DPRD Kota Cimahi Saat ini	139
Foto 28	: Jalan Gatot Subroto dan Jalan Sriwijaya Raya	152
Foto 29	: Stasiun Kereta Api Cimahi	154
Foto 30	: Terminal Pasar Antri Baru	155
Foto 31	: IPAL Milik RSUD Cibabat	158
Foto 32	: Pohon Beringin Wilhelmina dan Penampungan Air Peninggalan Belanda	160
Foto 33	: Kawasan Industri Leuwigajah	162
Foto 34	: Taman Kartini dan Taman Urip	163
Foto 35	: Masjid Agung Cimahi sebelum Direnovasi dan Masjid ABRI	174
Foto 36	: Kompleks Pemakaman Sintiong (Tionghoa) di Cipageran dan Pemakaman Kerkhoff di Leuwigajah	175
Foto 37	: Masjid Baiturrahkim di Cisangkan Cimahi	177
Foto 38	: Makam Pendiri dan Salah Satu Bangunan di Pondok Pesantren Cibabat, Cimahi	179
Foto 39	: Pencak Silat Giat Pusaka Pasundan, Lodaya Pamacan, dan Giat Gaya Putra	191
Foto 40	: Atang Dadang dan Perlengkapan Seni Durcing	193
Foto 41	: Depot Kreasi dan Seni Kandaga, Komunitas GAS, Pusaka Katresna, Rekso Budaya	194
Foto 42	: Pelukis dan Pematung dari Forkis Cimahi	195
Foto 43	: Pelukis Priyadi dengan Karyanya Naga & Prabu Siliwangi	197
Foto 44	: Perupa Abah Mul (Mul Umboh) dengan Karya Terbaiknya Sang Naga	200
Foto 45	: Motif Batik Cimahi Koleksi Lembur Batik	203
Foto 46	: Lembur Batik Canting Art di Jln. Pesantren Kota Cimahi	205
Foto 47	: Rumah Sakit Dustira Tempo Dulu	213
Foto 48	: Lokasi Awal RSUD Cibabat	215

Foto 49	: Endah Gandjarsari, Pengusaha Peuyeum Ketan Khas Cimahi ...	226
Foto 50	: Pohon Reundeu dan Lokasi Kampung Cireunde	227
Foto 51	: Kampung Cireundeu di Leuwigajah, Cimahi Selatan	228
Foto 52	: Kabuyutan Cipageran	232
Foto 53	: Pelantikan Itoc Tochija dan Dedi Junaedi sebagai Walikota dan Wakil Walikota Cimahi Masa Bakti 2002 – 2007	234
Foto 54	: Walikota dan Wakil Walikota Cimahi, 2007 -2012	239
Foto 55	: Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota Cimahi	248
Foto 56	: Penyerahan Wajar Dikdas Awards dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat kepada Pemerintah Kota Cimahi	252
Foto 57	: Masjid Agung Cimahi dan Masjid Besar Kec. Cimahi Tengah	260
Foto 58	: Gereja Santo Ignatius, Gereja Pasundan, dan Pura Wira Loka Natha	260
Foto 59	: Peresmian SDN Mandiri Cipageran I oleh Walikota Itoc Tochija	262
Foto 60	: SMPN 2 Cimahi (Kiri) dan SMAN 1 Cimahi	262
Foto 61	: Pasar Antri Baru Kota Cimahi	267
Foto 62	: Pasar Atas Baru Kota Cimahi	267
Foto 63	: Cimahi Mall, Pusat Perdagangan Modern, dan BITC	268
Foto 64	: RSUD Cibabat dan RS Dustira	270
Foto 65	: Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Dalam Pilkada Kota Cimahi Tahun 2012	274
Foto 66	: Pelantikan Walikota dan Wakil Walikota Cimahi Periode 2012 - 2017	275
Foto 67	: Walikota dan Wakil Walikota Cimahi Masa Bakti 2012 - 2017	276

DAFTAR GRAFIK

	Hlm.
Grafik 1 : Jumlah Penduduk Kota Cimahi 1930-2002	142
Grafik 2 : Kepadatan Penduduk Kota Cimahi 1930-2002	143
Grafik 3 : Komposisi Penduduk Kota (<i>Onderdistrikt</i>) Cimahi Tahun 1930	144
Grafik 4 : Komposisi Penduduk Kota Cimahi Tahun 2000	145
Grafik 5 : Persentase Persebaran Penduduk Kota Cimahi per Kecamatan Tahun 1988 dan 2002	147
Grafik 6 : Penggunaan Lahan Tanah di Kota Cimahi Tahun 2002	150
Grafik 7 : Kondisi Jalan di Kota Cimahi Tahun 2002	153
Grafik 8 : Persentase Status Pekerjaan Penduduk Cimahi Tahun 2000	168
Grafik 9 : Persentase Sektor Usaha Penduduk Cimahi Tahun 2000	169
Grafik 10 : Produktivitas Sektor Pertanian Tahun 2003	171
Grafik 11 : Sektor Industri Penyumbang PAD Kota Cimahi	172
Grafik 12 : Jumlah Sekolah Dasar di Kota Cimahi Tahun 1988 dan 2002	207
Grafik 13 : Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Kota Cimahi Tahun 1988 dan 2002	208
Grafik 14 : Jumlah Murid dan Guru SMP di Kota Cimahi Tahun 1988	209
Grafik 15 : Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Cimahi Tahun 2002	219
Grafik 16 : Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Kota Cimahi Tahun 2002	220
Grafik 17 : Rasio Sarana Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Kota Cimahi Tahun 2002	220
Grafik 18 : Persentase Penggunaan Air Bersih Per Kecamatan Tahun 2002	223

Grafik 19	: Perbandingan Alokasi Anggaran Rutin dan Anggaran Pembangunan Kota Cimahi Tahun Anggaran 2003	241
Grafik 20	: Target dan Pencapaian Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2003	243
Grafik 21	: Perbandingan Pendapatan Kota Cimahi Tahun 2002 dan 2003	244
Grafik 22	: Realisasi Anggaran Rutin dan Pembangunan Tahun 2003	245
Grafik 23	: Luas Wilayah Kota Cimahi per Kecamatan	255
Grafik 24	: Jumlah Penduduk Kota Cimahi, Tahun 2007 - 2010	256
Grafik 25	: Kepadatan Penduduk Kota Cimahi, Tahun 2003-2010	256
Grafik 26	: Kontribusi Sektor Ekonomi terhadap Pembangunan Ekonomi di Kota Cimahi	264
Grafik 27	: Kecenderungan Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi	266
Grafik 28	: Kecenderungan PDRB per Kapita Kota Cimahi dan Jawa Barat	266
Grafik 29	: Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Cimahi Tahun 2004 – 2009	271
Grafik 30	: Asal Domisili Pasien Rawat Jalan RSUD Cibabat Tahun 2011 – 2012	272
Grafik 31	: Asal Domisili Pasien Rawat Inap RSUD Cibabat Tahun 2011 – 2012	273

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1 : Nama-Nama Lurah Desa Cimahi, Tahun 1919 – 2004	27
Tabel 2 : Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Dewasa dan Anak Per Kecamatan Tahun 1988 & 2000	146
Tabel 3 : Luas Wilayah, Persebaran, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1988 & 2002	147
Tabel 4 : Jumlah Industri Per Kecamatan Tahun 2001	167
Tabel 5 : Jumlah Murid SD, Guru, dan Rasio Guru – Murid Per Kecamatan Tahun 1988 dan 2002	207
Tabel 6 : Jumlah Sekolah Menengah Tingkat Atas, Murid, Guru, dan Rasio Guru dengan Murid di Kota Cimahi Tahun 1988 dan 2002	210
Tabel 7 : Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Cimahi Tahun 1988 dan 2002	211
Tabel 8 : Persentase Penolong Kelahiran Per Kecamatan Tahun 2002	221
Tabel 9 : Perkembangan Kota Administrasi Cimahi di Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan	234
Tabel 10 : Jumlah Penduduk Kota Cimahi per Kecamatan Tahun 2007 – 2010	258
Tabel 11 : Jumlah Pemeluk Agama Kota Cimahi Tahun 2005 – 2009.....	259
Tabel 12 : Perkembangan Jumlah Bangunan TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi di Kota Cimahi Tahun 2004 – 2009	261
Tabel 13 : Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi dan Provinsi Jawa Barat	265
Tabel 14 : Fasilitas Kesehatan di Kota Cimahi Tahun 2004 – 2010	269

BAB I

MASA PRASEJARAH

A. Kondisi Geografis dan Tinggalan Arkeologis

Secara geografis, Cimahi terletak pada 107° 36' Bujur Timur dan 6° 55' Lintang Selatan. Keadaan tanah di Cimahi umumnya subur karena hampir seluruh daerah di Cimahi mengandung endapan vulkanis yang disebut latosol, aluviat, dan lain-lain. Curah hujan di Cimahi rata-rata 163 mm dengan rata-rata hujan 20 hari setiap bulannya. Cimahi terletak pada ketinggian ± 700-1100 m di atas permukaan laut. Suhu udaranya berkisar antara 18-22° Celcius dengan penyesuaian turunnya suhu 0,5° Celcius setiap naiknya ketinggian tempat 100 m. Dengan demikian, Cimahi termasuk kategori daerah beriklim sedang.¹

Pembentukan daerah Cimahi tidak dapat dilepaskan dari peristiwa pembentukan Dataran Tinggi Bandung. Menurut van Bemmelen (1934, 1949),² sejarah geologi Bandung dimulai pada Zaman Miosen (sekitar 20 Juta tahun yang lalu), ketika daerah Bandung ke arah utara masih berupa laut. Kondisi itu dibuktikan dengan banyaknya fosil koral yang membentuk terumbu karang di sepanjang punggung bukit Rajamandala. Kemudian, sekitar 14 sampai 2 juta tahun yang lalu, laut itu diangkat secara tektonik menjadi daerah pegunungan dan kemudian dilanda aktivitas gunung api sejak 4 juta tahun yang lalu, sampai akhirnya menghasilkan bukit-bukit yang menjurus utara selatan antara Bandung dan Cimahiantara bukit-bukit itu adalah Pasir Selacau. Kini, hasil gunung api berupa